

RINGKASAN

LALU MUKHTAR HARTAWAN, NPM: 0701/0072/FI/00, Uji Organoleptik Mutu Ikan Kembung (Rastrenger.Sp) Berdasarkan Perbedaan Penanganannya Di Kapal Ikan Dan Perahu Nelayan Dengan Dosen Pembimbing Bapak M. Tasywiruddin,S.Pi,M.Si dan Dosen Pembantu I Bapak Ria Azhari,S.Pi.

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai tanggal 15 April sampai dengan 15 Juli 2004 di Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat Yang Terletak Pada Koordinat 116° 39'42" BT Dan 8° 29' 15" L.S.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara penanganan yang paling efektif dan efisien pada kapal ikan dan perahu nelayan yang menggunakan medium pendingin es curai dan es balok untuk perbedaan mutu ikan dari kedua medium pendingin tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan banyak kali ulangan terhadap satu perlakuan adalah 1 kali ulang penilaian. Sedangkan banyaknya perlakuan adalah 2 perlakuan dan sebagai perlakuan adalah penanganan ikan di perahu nelayan dan penanganan ikan di kapal ikan yang menggunakan es curai di palka atas dan es balok di palka tengah yang penilaiannya dilakukan secara organoleptik dari masing – masing perlakuan yang diambil secara cak untuk dijadikan sampel, kemudian panelis akan menilai mutu ikan dengan memberikan nilai sesuai skor pada tabel panduan mutu ikan. Nilai – nilai tersebut di isi pada tabel yang sudah disediakan.

Berdasarkan penilaian dari keempat panelis tersebut, kemudian ditentukan nilai rata – rata ikan dan dibandingkan penanganan ikan di kapal ikan yang menggunakan es curai yang diambil dari palka atas dan penanganan ikan di kapal ikan yang menggunakan es balok yang diambil dari palka tengah dengan penanganan ikan di perahu nelayan untuk ikan yang banyak berontak yang menggunakan es balok dan penanganan ikan di perahu nelayan untuk ikan yang tidak banyak berontak yang menggunakan es curai. Maka dari hasil

yang menggunakan es balok dan penanganan ikan di perahu nelayan untuk ikan yang tidak banyak berontak yang menggunakan es curai. Maka dari hasil perbandingan didapatkan penanganan ikan dengan menggunakan es curai di kapal ikan lebih efektif dan efisien sehingga mutu ikan dapat di kategorikan ikan segar dibandingkan dengan penanganan ikan di perahu nelayan untuk kedua jenis ikan tersebut.